

**IMPLEMENTASI PODCAST SEBAGAI MEDIA DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DI SMA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ANDRE RIZKI BAKHTIAR

A310170226

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PODCAST SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PUISI DI SMA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANDRE RIZKI BAKHTIAR

A310170226

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 31 Agustus 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Main Sufanti, M.Hum.

NIDN. 0612046502

**HALAMAN PENGESAHAN
ARTIKEL PUBLIKASI**

**IMPLEMENTASI PODCAST SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PUISI DI SMA**

**OLEH:
ANDRE RIZKI BAKHTIAR
A310170226**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari **Rabu, 31 Agustus 2022**
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Main Sufanti, M.Hum. (.....)
2. Drs. Adyana Sunanda, M. Pd. (.....)
3. Dr. Miftakhul Huda, M. Pd. (.....)



Dekan,

Prof. Dr. Sutama, M.Pd.

NIDN. 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



Andre Rizki Bakhtiar

A310170226

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



Andre Rizki Bakhtiar

A310170226

IMPLEMENTASI PODCAST SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DI SMA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan prosedur penggunaan podcast serta hasil dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan media podcast. Penelitian ini dilakukan guna mengembangkan media dalam pembelajaran secara daring. Jenis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data dari penelitian ini adalah nilai dari hasil belajar serta informasi mengenai penggunaan podcast sebagai media dalam pembelajaran. Penelitian ini memiliki sumber data yang dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer hasil observasi dan wawancara sedangkan sumber data sekunder adalah artikel, jurnal dan situs yang berkaitan dengan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang berkontribusi dalam proses pembelajaran. Objek dalam penelitian ini adalah media podcast. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan observasi, tes, kuesioner, dan catatan lapangan. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data interaktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata dari pre-test dan pos-test dalam 2 pertemuan yaitu 71.8 yang berkategori baik. Terdapat nilai rata-rata dari hasil pre-test dan post test sebesar 2,9 dari nilai 69.3 menjadi 72.4. sedangkan hasil karya tulis puisi siswa juga mendapatkan 67.2 menjadi 71.2. Terdapat juga beberapa tahapan pembuatan podcast, yaitu : 1) Analisis Materi, 2) Perancangan Media Podcast. Prosedur penerapan Podcast dilakukan selama 3 pertemuan pembelajaran menulis puisi.

Kata Kunci: *Podcast, Pembelajaran, Media Pembelajaran, Puisi.*

Abstract

The purpose of this study is to describe the procedure for using podcasts and the results in learning to write poetry using podcast media. This research was conducted to develop media in online learning. This type of research. The data from this study is the value of learning outcomes as well as information about the use of podcasts as a medium in learning. The data sources in this research are divided into primary data sources and secondary data sources. The primary data sources and secondary data sources. The primary data sources are the results of observations and interviews, while the secondary data sources are articles, journals, dan websites related to research. The subject in this study were students who contributed to the learning process. The object in this study was podcasts media. Data collection techniques in this study were observation, tests, questionnaires and field notes. Then the data analysis technique in this study used interactive data analysis. The results of this study showed the average value of the pre-test and post-test in 2 meeting, namely 71.8 was categorized as good. There is an average value of the results of the pre-test and post-test of 2.9 from the value of 69.3 to 72.4. while the results of students poetry writing also in increased by 4 points, from 67.2 to 71.2. there also several stages of podcast creation, namely: 1) Material Analysis, 2) Podcast media design. The procedure for applying Podcasts was carried out during 3 meetings of learning to write poetry.

Keywords: *Podcast, Learning, Learning Media, Poetry*

1. PENDAHULUAN

WHO (*World Health Organization*) telah menjelaskan bahwa virus corona (COVID-19) sebagai wabah pandemic di Indonesia mulai tanggal 9 Maret 2020. Maka darit itu, dapat

diketahui bahwa virus corona telah menyebar secara global di dunia termasuk Indonesia. Definisi 'pandemic' ini terdengar menakutkan, namun dilihat dari kasus yang telah terjadi itu tidak berkaitan dengan ganasnya penyakit, tetapi penyebaran virus yang sangat cepat dan menyeluruh (Satgas COVID-19, 2020). Pandemic masih terjadi hingga pertengahan tahun 2021, hal itu dikarenakan semenjak kasus pertama ditemukan, banyak korban yang terpapar virus corona semakin hari semakin bertambah secara signifikan.

Diterapkannya pembatasan aktivitas berdampak dalam setiap bidang kehidupan, tidak terkecuali segmen pendidikan. WHO telah menghimbau masyarakat agar tidak membuat suatu kegiatan yang dapat menimbulkan kerumunan. Dengan demikian, kegiatan belajar-mengajar secara tatap muka ditinjau pelaksanaannya agar dilakukan secara daring. Pemerintah juga memberikan surat Mendikbud Nomor:36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran corona virus disease. Kegiatan yang biasa dilakukan oleh guru dan dosen terpaksa dilakukan dirumah secara daring. Proses e-learning ini dibuat dengan tujuan untuk mewujudkan hak anak atas layanan pendidikan di masa darurat covid-19 serta guna melindungi satuan pendidikan yang terlibat dalam kegiatan mengajar dikelas dari virus covid-19 (Mendikbud, 2020).

Pembelajaran dalam jaringan ini merupakan proses kegiatan belajar yang dilakukan dengan menggunakan internet melalui koneksi serta menghasilkan kreativitas untuk berinteraksi dalam proses kegiatan belajar-mengajar (Moore, Dickson-Deane, & Galyen, 2011). Selain itu, pembelajaran daring adalah system belajar-mengajar yang memanfaatkan jaringan internet untuk mempertemukan kedua belah pihak yang bersangkutan untuk melakukan interaksi yang didukung oleh jaringan internet dan teknologi (Kurtanto, E. 2017). Dengan kata lain, kegiatan belajar-mengajar daring dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi yang ada, melalui sarana yang memungkinkan untuk digunakan.

Dengan adanya hal tersebut, ada berbagai jenis media yang bisa digunakan oleh pengajar sebagai media kegiatan pembelajaran online. Sebelum itu, media dalam pembelajaran merupakan sarana untuk dipergunakan menyampaikan atau menyalurkan pesan, yang membuat siswa menaruh perhatian, pikiran, dan perasaan dalam proses pembelajaran, (Kristanto, 2016:4). Asosiasi Pendidikan Nasional dalam Kristanto (2010) mengartikan media dalam pendidikan merupakan sarana yang dapat dibaca, didengar dan dapat dimanipulasi beserta instrument yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

Namun, seiring berkembangnya kancan teknologi, media teknologi pendidikan kini telah hadir dengan berbagai inovasi sebagai pemecahan masalah belajar pada siswa. Media teknologi dalam pendidikan merupakan sebuah pengembangan yang memfasilitasi kegiatan

pembelajaran serta meningkatkan kinerja dengan cara mengelola media teknologi yang sesuai dan sumber daya, (Januszewski & Molenda, 2008:1). Macam-macam penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran daring adalah penggunaan perangkat-perangkat teknologi seperti smartphone, laptop, dan computer yang digunakan untuk lebih mudah mengakses informasi dan pengetahuan dimana saja dan kapan saja, (Gikas & Grant, 2013). Penggunaan media teknologi dalam pendidikan ini memungkinkan siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar walaupun mereka berada di tempat yang berbeda-beda, (Milman, 2015). Memanfaatkan teknologi digital dalam aspek pendidikan ini tentu sangat menguntungkan. Apalagi banyak sekali media teknologi yang bisa digunakan untuk melakukan pembelajaran secara daring.

Sebagian guru atau dosen pada zaman sekarang sudah semakin kaya dengan berbagai alternative media atau platform yang digunakan. Banyak yang sudah mahir dalam membuat dan menggunakan media audio, visual, audio visual dan sebagainya dalam pembelajarannya. Selain itu, penguasaan platform atau media online telah banyak dikuasai guru zaman sekarang. Jadi, banyak sekali permasalahan pembelajaran dengan kendala media sudah banyak terpecahkan. Salah satu media yang memungkinkan dipergunakan oleh pengajar sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran daring adalah menciptakan media audio berupa *podcast*.

Inovasi dalam penggunaan media dalam pembelajaran berupa *podcast* ini sudah bisa menjadi sumber belajar dengan menggunakan media audio (Jainul D. A. & Sutrisno Widodo). Sebagai media dalam pembelajaran, penggunaan *podcast* ini membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas, (Aguilar, 2013:74). Hasil Penelitian oleh Faiza Indriastuti dan Wawan Tri Saksono (2014) tentang *Podcast* sebagai media bahan ajar berbasis audio mengungkapkan tentang kelebihan media *podcast* ini sebagai media bahan ajar, antara lain adalah efektivitas dan efisiensi media *podcast* ini yang merupakan alat pemutar sederhana yang mudah ditemukan, dengan kata lain media *podcast* ini merupakan dapat menjadi sumber belajar yang efisien dan efektif bagi siswa (Faiza dan Wawan, 2014:10).

Dengan digunakannya media *podcast* dalam pembelajaran, para siswa dan guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran mereka sendiri dengan cara mengunduhnya dan mendengarkannya lewat smartphone atau computer mereka dan platform pemutar media *podcast*. Salah satu pelajaran yang bisa dipilih dalam mengimplementasikan *podcast* sebagai media dalam pembelajaran adalah menulis puisi. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan memfasilitasi pembelajaran audiotif yang lebih berinovasi. Adapun rumusan

masalah yang akan dibahas sebagai berikut; 1) Bagaimana prosedur penggunaan podcast sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi?, 2) Bagaimana hasil pembelajaran dalam menulis puisi setelah melakukan pembelajaran menggunakan media podcast?. Media *podcast* ini bisa menjadi media dalam pembelajaran menulis puisi kepada siswa sma karena dapat membuat siswa menikmati hal baru dalam pembelajaran Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengajar dalam mengembangkan media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA selama pandemic covid-19.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Moleong (2005:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari sebuah keadaan yang terjadi pada subjek dalam penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dideskripsikan dalam sebuah bahasa dan kata, pada suatu konteks ilmiah tertentu dan menggunakan metode ilmiah yang berbeda. Metode kualitatif diterapkan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi variable keberhasilan, kemudahan dan hambatan pembelajaran secara daring menggunakan podcast sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA. Objek penelitian ini merupakan Podcast, subjek penelitian ini merupakan Siswa kelas X. Penelitian ini memiliki sumber data yang dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara, sedangkan sumber data sekundernya adalah artikel, jurnal, dan situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan observasi, tes, kuesioner dan catatan lapangan. Observasi dilakukan peneliti ketika pembelajaran menggunakan media Podcast sedang berlangsung. Tes dilakukan untuk melihat hasil dari pembelajaran menulis puisi siswa. Indikator dalam tes ini mencakup mengenai: 1) pemahaman siswa mengenai puisi dan menulis puisi, 2) pemahaman siswa mengenai menulis puisi setelah menggunakan podcast sebagai media dalam pembelajaran. Tes terdiri dari pretes dan posttest. Sedangkan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai media podcast sebagai media dalam pembelajaran. Dalam kuesioner mencakup beberapa indikator yaitu: 1) efektif dan efisien, 2) keunggulan dan kelemahan media podcast, 3) ketertarikan siswa terhadap pembelajaran.

Analisis data penelitian ini adalah analisis data data kualitatif induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah analisis data interaktif oleh Miles dan Huberman. Analisis data berlangsung selama proses pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan untuk

mengetahui proses implementasi podcast sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA. Data penelitian ini dikumpulkan dari observasi, tes, dan dokumen atau catatan lapangan sebagai data kualitatif atau kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi paparan tentang : (1) Prosedur penggunaan podcast sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA 3 Pati dan (2) Hasil pembelajaran menulis puisi dengan media podcast di SMA 3 Pati.

3.1 Prosedur Penggunaan Podcast sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA N 3 Pati

Pembelajaran menulis puisi di SMA N 3 Pati pada masa pandemic covid-19 menerapkan podcast sebagai media pembelajaran. Podcast yang dipakai berisikan materi tentang unsur batin dan unsur fisik puisi serta materi mengenai menulis puisi. Podcast yang dipakai adalah buatan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tahap-tahap yang dilakukan guru dalam membuat podcast meliputi analisis materi dan perancangan media podcast yang dipaparkan sebagai berikut:

3.1.1 Analisis Materi

Analisis materi digunakan untuk mengidentifikasi materi yang hendak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk diperdengarkan kepada para siswa. Materi yang relevan akan dipilih sebagai materi belajar yang ditambahkan materi pendukung dari Guru pendamping mata pembelajaran. Materi yang digunakan dalam podcast menulis puisi sebagai berikut:

Hal pertama yang harus dilakukan saat menulis puisi adalah memustuskan subjeknya atau menentukan tema. (1) Tema adalah gagasan utama atau inti yang akan kita kemukakan dalam bentuk puisi. Tema puisi dapat bervariasi. Oleh karena itu, didalam diri kita atau disekitar kita terdapat banyak tema yang siap untuk dijadikan sebuah puisi. Setelah menentukan tema, kita perlu mengembangkan tema yang telah ditentukan seperti hal-hal apa yang akan dikemukakan dalam puisi. Apa yang tertulis dalam puisi dapat dikemukakan melalui pemikiran dan pengamatan kita.

Langkah selanjutnya adalah (2) ketepatan dalam pemilihan kata yang akan digunakan untuk menyampaikan gagasan disebut sebagai “diksi”. Diksi digunakan untuk menyeleksi kata dengan cermat sehingga dapat membedakan secara akurat nuansamakna dari ide yang akan disampaikan. Penyair yang ingin mengungkapkan pikiran dan perasaanya dalam puisi juga membutuhkan kemampuan untuk memilih kata-kata yang tepat sehingga dapat

mengungkapkan dan menjelaskan apa yang penyair inginkan. Diksi atau pemilihan kata dalam menulis puisi memang memiliki peran penting karena baik atau buruknya sebuah karya puisi amat ditentukan oleh pemilihan dan penyusunan kata yang tepat. Oleh karena itu, penggunaan kata-kata tersebut memerlukan perhatian yang cukup terhadap susunan kata-kata, perpaduan antara kata satu dan lainnya menciptakan (1) rangkaian bunyi yang merdu dan (2) makna yang menghasilkan sensasi estetis.

Langkah yang ketiga ialah mendayagunakan majas. (3) majas merupakan bahasa kiasan. Sifat majas pada dasarnya menghubungkan satu hal dengan sesuatu yang lain layaknya kata-kata. Dalam puisi, diperlukan majas untuk menemukan paduan antara satu kata dengan kata yang lainnya.

3.1.2 Perancangan Media Podcast

Tahap selanjutnya adalah perancangan. Pembuatan media dilaksanakan dengan melalui berbagai tahapan, yaitu: (1) menentukan nama media podcast yang digunakan untuk pembelajaran. Nama media dapat diambil dari materi yang akan dipilih. Nama media podcast ditentukan oleh guru, yaitu “mendengar untuk menulis”.(2) membuat podcast berdasarkan materi yang telah disiapkan. seperti yang telah ditulis pada point pertama prosedur penggunaan podcast, materi sesuai dengan yang telah ditulis. (3) Tahap pembuatan podcast. Pengambilan audio bisa dilakukan setelah beberapa tahapan diatas telah siap. Materi dibuat dalam bentuk skrip dan siap melakukan rekaman(4) tahap review. Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap media podcast yang berisi materi audio. Setelah media dibuat, dilakukan validasi media pada validator media. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan media podcast sebelum dirilis ke siswa.

3.1.3 Implementasi Podcast

Tahap implementasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media podcast serta minat belajar siswa. Siswa diajak untuk menggunakan media baru dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Pada tahap implementasi podcast sebagai media pembelajaran dilakukan 3 kali pertemuan secara online melalui *google meet*. Pertemuan pertamadigunakan untuk melihat pemahaman siswa terhadap menulis puisi tanpa menggunakan media podcast. Pertemuan ke-2 dilaksanakandengan mengulangi beberapa materi pada pertemuan pertama. Tahapan implementasi podcast sebagai berikut:

Pada tahap ini, pembelajaran menggunakan podcast dilaksanakan berdurasi 2x40 menit selama 3 pertemuan. Pada pertemuan pertama guru memberikan materi mengenai identifikasi struktur fisik dan struktur batin teks puisi serta diminta untuk mengerjakan soal pre-test. Materi struktur fisik dan batin teks puisi disampaikan secara lisan kepada siswa

sebelum diminta mengerjakan soal pre-test. Pada pertemuan kedua peserta didik diminta untuk menulis puisi berdasarkan materi yang telah dikuasai serta mulai mendengarkan podcast sebagai media dalam pembelajaran. Untuk mengetahui hasil karya puisi siswa, guru menilai karya puisi siswa sesuai dengan pedoman penilaian menulis puisi yang terdapat beberapa indikator seperti, diksi, gaya bahasa, rima, kesesuaian judul dan isi, serta makna. Pedoman penilaian menulis puisi tersebut mengacu pada buku Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra (Burhan Nurgiyantoro, 2009:58) yang telah dimodifikasi. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga guru menerapkan podcast untuk didengarkan sebagai materi dalam pembelajaran menulis puisi serta diminta untuk menulis teks puisi. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menjawab soal post.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Podcast Sebagai Media dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Kategori	Rata-rata nilai	Keterangan	Perbandingan	Jumlah Siswa
Pre-test	69.3	Hasil pre-test mendapatkan rata-rata nilai 69.3 yang termasuk dalam katategori cukup baik	Hasil pre-test dan Post-test mengalami peningkatan sebesar 2.9%	25
Post-test	72.4	Hasil Post-test mendapatkan rata-rata nilai 72.4 yang termasuk dalam kategori Baik.		
Hasil Menulis Puisi (1&2)	67.,2	Hasil menulis puisi 1 mendapatkan rata-rata nilai 67.2 yang termasuk dalam kategori cukup baik	Hasil menulis puisi 1 dan 2 mengalami peningkatan sebesar 4%	
	71.2	Hasil menulis puisi 2 mendapatkan rata-rata nilai 71.2 yang termasuk dalam kategori baik		

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa hasil pre-test mendapatkan rata-rata nilai 69.3, sedangkan post-test mendapatkan nilai 72.4. Terdapat peningkatan dalam hasil pre-test dan post-test. Selain itu hasil menulis puisi 1 mendapatkan rata-rata nilai 67.2 sedangkan hasil menulis puisi 2 mendapatkan 71.2.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui hasil belajar siswa dalam menggunakan podcast sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi. Data diperoleh dari hasil pre-test dan post-test. Instrumen tes yang digunakan untuk pre-test dan post-test terdiri dari 10 soal uraian dan 1 karya puisi pribadi. Hasil puisi yang diproduksi oleh siswa berjumlah 25 puisi karya mandiri.. Unsur-unsur yang terkandung dalam soal pre-test dan post-test adalah mengenai unsur intrinsik puisi, dan unsur ekstrinsik puisi. Siswa juga diminta untuk membuat karya puisi secara mandiri guna dapat menyimpulkan hasil tes.

Hasil rata rata pre-test dan post test terdapat peningkatan pada nilai rata-rata post-test sebesar 2.9%. hal ini menyimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa. Peningkatan rata-rata nilai juga terdapat dalam hasil menulis puisi siswa. Siswa mengalami peningkatan sebesar 4% dari hasil menulis puisi 1 dan hasil menulis puisi 2. Penelitian dari Yulistiani Eka Putri dkk yang berjudul “Penerapan Media Podcast Terhadap Menyimak Puisi dalam Pembelajaran Daring siswa” (2021) memiliki hasil yang sama yaitu mengalami peningkatan dari hasil pre-test dan post-test. Pembelajaran menggunakan podcast ini menarik dan dapat membantu siswa dalam mengerjakan soal.

Dari Hasil Penelitian mengenai implementasi podcast sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA N 3 Pati selama pandemic covid-19 mengalami peningkatan dalam hasil menulis puisi serta penguasaan materi unsur batin dan unsur fisik puisi. Hasil belajar mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik. Dapat dilihat bahwa bahan ajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Gagne dalam Sadiman (2011) menegaskan bahwa media merupakan komponen penting dalam pembelajaran agar siswa terstimulasi untuk memperoleh informasi, mendalami pembelajaran untuk menghasilkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sesuai dengan pernyataan Fahyuni (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan disesuaikan dengan gaya belajar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dan motivasi siswa.

Podcast merupakan media yang memiliki keunggulan tersendiri seperti halnya media lain, salah satunya ialah informasi yang akan disampaikan lebih personal kepada pendengar. Selain itu, podcast juga dapat melatih stimulasi otak pendengar karena podcast banyak mengandung informasi edukatif dan mendorong pendengar untuk selalu focus pada indera pendengaran. Hal tersebut dapat membantu siswa untuk berimajinasi dalam mengolah informasi yang diterimanya.

Hasil dari penelitian ini memiliki hasil yang sama seperti penelitian milik Muhammda Fahmi dkk yang berjudul “Media Pembelajaran Podcast Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi” (2021) menemukan peningkatan dalam hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi siswa. Siswa mengalami peningkatan sesudah menggunakan podcast sebagai media dalam pembelajaran.

Adapun peleksanaannya sesuai dengan rencana yang sudah dibuat seperti hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Siswa juga mudah untuk menemukan bahan belajar. Materi podcast disesuaikan dengan materi yang dibutuhkan, sehingga siswa bisa lebih intens dan fokus mendengarkan materi yang mereka butuhkan. Selain itu, rasa puas siswa juga digambarkan dari ciri-ciri generasi milenial yang lekat dengan perkembangan teknologi. Siswa menganggap pembelajaran lebih canggih, praktis, dan mudah. Hal ini berdampak positif karena siswa merasa lebih nyaman dalam melaksanakan pembelajaran. Hal-hal yang menjadi hambatan siswa dalam penerapan podcast sebagai media dalam pembelajaran antara lain belum terbiasa menggunakan media podcast serta perlunya koneksi internet yang baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi podcast sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi di SMA selama pandemic covid 19 terbilang berhasil. Siswa mengalami peningkatan dalam hal menulis puisi. Dilihat dari hasil pembelajaran selama pertemuan ke 1,2 dan pertemuan ke 3. Hasil post test siswa mendapatkan nilai rata-rata 71.8, sedangkan hasil rata-rata karya puisi siswa mendapatkan nilai 70,4. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media podcast sebagai media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran menulis puisi menjadi lebih baik. Terdapat beberapa tahapan pembuatan podcast, yaitu : 1) Analisis Materi, 2) Perancangan Media Podcast. Sedangkan prosedur penerapan Podcast dilakukan selama 3 pertemuan pembelajaran menulis puisi.

DAFTARPUSTAKA

- Aulia, Mar'a Sholehah. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 3 Bontosompo*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar.
- Danang, Wahyudi. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Suryodiningratan 2 Yogyakarta*.

- Glasheen, K., Campbell, M., & Shochet, I. 2015. *School Counsellors' and Student's Attitudes to Online Counselling: A Qualitative Study*. Journal Of Relationships Research, 6, E12.
- Masturan. Santaria, R. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru dan Siswa*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol, 3, No. 2, Agustus 2020.
- Neng, Dewi Susanti. 2012. *Keefektifan Media AudioVisual Dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Sukoharjo*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Novianti, W. S. Herlina. Kusumajati, W. K. 2019. *Meningkatkan Keterampilan Pelafalan Siswa melalui Media Podcast*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara. 6 Oktober 2020.
- Syarifudin, A. S. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 5, No. 1, April 2020.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.